

Pengembangan Instrumen Penilaian Kreativitas Siswa Kelas III di SDN Sunter Jaya 07

Annisa Yulia Putri^{1✉}, Bagus Sugiyanto², Fitri Alfarisa³ & Mahardika Teguh Prakasa⁴

^{1✉}Universitas Pendidikan Indonesia, annisayp03@gmail.com, Orcid ID: [0009-0002-0196-3960](https://orcid.org/0009-0002-0196-3960)

²Universitas Pendidikan Indonesia, bagussugiyanto130@gmail.com, Orcid ID: [0000-0002-8034-5775](https://orcid.org/0000-0002-8034-5775)

³Universitas Pendidikan Indonesia, alfarisa@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-6041-7698](https://orcid.org/0000-0002-6041-7698)

⁴Universitas Pendidikan Indonesia, teguhmahardika25@gmail.com, Orcid ID: [0009-0007-5754-9124](https://orcid.org/0009-0007-5754-9124)

Article Info

History Articles

Received:

May 2023

Accepted:

Feb 2024

Published:

Sep 2024

Abstract

Creativity is the ability that a person has to produce something new and unique. Abilities include intelligence, expertise, skills, and efficiency. There are factors that help and inhibit creativity, namely environmental factors. This study aims to develop a non-creativity test instrument for grade III students at SDN Sunter Jaya 07. This research uses a quantitative approach with a type of development research using the RDR model. The developed instrument consists of 20 statement items. The results of the validity test show that 10 items of statements are valid. The reliability test results show that the instrument has a Cronbach's Alpha value of 0.615. This value is still below the established reliability criterion, which is 0.7. Based on the results of the study, the non-creativity test instrument for grade III students at SDN Sunter Jaya 07 has good validity, but its reliability is still low. To improve the reliability of the instrument, researchers can do several things, including increasing the number of question items, revising unreliable question items, or using different measurement methods.

Keywords:

Creativity, Non-test Instruments, Third Grade Students, Validity, Reliability

How to cite:

Putri, A. Y., Sugiyanto, B., Alfarisa, F., & Prakarsa, M. T. (2024). Pengembangan instrumen penilaian kreativitas siswa kelas III di SDN Sunter Jaya 07. *Didaktika*, 4(3), 250-258.

Info Artikel

Riwayat Artikel
Dikirim:
Mei 2023
Diterima:
Feb 2024
Diterbitkan:
Sep 2024

Abstrak

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik. Kemampuan meliputi kecerdasan, keahlian, keterampilan, dan efisiensi. Terdapat faktor yang membantu dan menghambat kreativitas yaitu faktor lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen nontes kreativitas siswa kelas III di SDN Sunter Jaya 07. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan model RDR. Instrumen yang dikembangkan terdiri dari 20 butir pernyataan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 10 butir pernyataan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,615. Nilai ini masih di bawah kriteria reliabilitas yang ditetapkan, yaitu 0,7. Berdasarkan hasil penelitian, instrumen non-tes kreativitas siswa kelas III di SDN Sunter Jaya 07 memiliki validitas yang baik, tetapi reliabilitasnya masih rendah. Untuk meningkatkan reliabilitas instrumen, peneliti dapat melakukan beberapa hal, antara lain meningkatkan jumlah butir soal, melakukan revisi terhadap butir soal yang tidak reliabel, atau menggunakan metode pengukuran yang berbeda.

Kata Kunci:

Kreativitas, Instrumen Non-Tes, Siswa Kelas III, Validitas, Reliabilitas

Cara mengutip:

Putri, A. Y., Sugiyanto, B., Alfarisa, F., & Prakarsa, M. T. (2024). Pengembangan instrumen penilaian kreativitas siswa kelas III di SDN Sunter Jaya 07. *Didaktika*, 4(3), 250-258.

PENDAHULUAN

Banyak perubahan yang terjadi di abad 21, dengan segala upaya dan hasilnya membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. *21st Century Skills* biasanya dijadikan acuan kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti keterampilan berpikir kritis, pemanfaatan teknologi, pemecahan masalah, serta komunikasi dan kolaborasi yang saat ini wajib dipraktikkan di sekolah pada proses belajar yang tidak hanya berdasarkan pengetahuan tetapi juga keterampilan (Mardhiyah et al., 2021). Keterampilan menggunakan teknologi informasi dalam proses pemecahan masalah dan keterampilan menghasilkan suatu produk yang bekerja untuk mengembangkan keterampilan hidup dan karir (Kosasih & Jaelani, 2020). Dengan demikian, unsur keterampilan abad 21 yang muncul dalam proses pembelajaran meliputi kreativitas dan berpikir kritis.

Dalam mendidik siswa, seorang guru harus memperhatikan aspek-aspek yang harus diajarkan pada peserta didik. Adapun aspek-aspek tersebut yaitu pengetahuan atau kognitif, sikap atau afektif, dan keterampilan atau psikomotor. Menurut Piaget (1952) kognitif berkaitan dengan pemrosesan informasi, pemahaman, dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu. Menurut Bloom et al. (1956) afektif berhubungan dengan emosi, sikap, nilai, dan perasaan individu. Sedangkan menurut Kraus (1995) psikomotor melibatkan kemampuan fisik, koordinasi motorik, dan keterampilan gerakan. Dengan memberikan pelajaran kepada siswa terkait ranah kognitif, afektif, dan psikomotor semua hal ini dapat membentuk siswa yang kreatif.

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membuat suatu hal yang baru. Menurut Sternberg (dalam Nur & Nugraha, 2023) mengatakan bahwa kreativitas tergantung pada investasi individu dalam tiga area utama yaitu kemampuan, motivasi, dan lingkungan. Kemampuan meliputi kecerdasan, keahlian, dan keterampilan dan efisiensi. Motivasi meliputi minat, ambisi, dan dorongan untuk mencapai tujuan kreatif. Sedangkan lingkungan meliputi faktor-faktor yang dapat membantu atau menghambat kreativitas.

Kemampuan adalah keadaan atau kondisi melakukan suatu tindakan atau pekerjaan dengan baik dan sesuai dengan keahlian atau kecakapan yang dimiliki. Sedangkan, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar atau sekeliling suatu tempat atau benda, termasuk alam dan manusia. Lingkungan meliputi unsur fisik, biologi, sosial, dan budaya yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia dan makhluk lainnya baik secara positif maupun negatif, sehingga penting untuk memperhatikan dan menjaga keseimbangan lingkungan agar tetap sehat dan lestari.

Menurut Sedarmayanti (dalam Muzacky & Muryanto, 2022) efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat.

Menurut Arikunto (dalam Yusup, 2018) instrumen tergolong reliabel jika hasil pengukuran mengungkapkan hal-hal dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat diandalkan sebagai alat ukur yaitu konsistensi dan akurasi hasil pengukuran dimanapun dan kapanpun (Janti, 2014). Kriteria validitas adalah alat penilaian yang harus valid dan reliabel dapat dipercaya. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen yang mengukur kreativitas siswa. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas dan reliabilitas terhadap instrumen non-tes kreativitas siswa kelas III di SDN Sunter Jaya 07. Penelitian ini juga diperlukan agar kreativitas siswa dapat terukur dan dijadikan evaluasi untuk kedepannya.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pengembangan, menggunakan model RDR yang dikembangkan oleh Borg dan Gall pada tahun 1983. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih mengembangkan produk yang sudah ada atau menciptakan produk baru. Produk yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah alat penilaian. Subjek penelitian ini adalah instrumen penilaian kreatifitas siswa dalam bentuk non-tes berjenis angket dengan skala Likert 1-4 sebanyak 10 butir pernyataan. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN Sunter Jaya 07. Teknik sampling yang digunakan menggunakan sampel jenuh yaitu semua populasi siswa dijadikan sebagai sampel penelitian sebanyak 41 orang. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian, sedangkan untuk variabel terikatnya kreativitas siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa fase dalam proses pengembangannya yaitu: 1) studi literatur, 2) pengembangan, 3) analisis uji efektivitas. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SDN Sunter Jaya 07. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non-tes yang berisi pernyataan yang mesti dijawab dengan sejujur-jujurnya oleh siswa menggunakan instrumen kreativitas yang dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

No Item	Definisi Operasional	Indikator	No Item
1	Kemampuan keterampilan dalam membuat suatu produk	Siswa dapat mengaplikasikan materi pembelajaran dengan membuat suatu produk	1
		Siswa dapat membuat produk dengan mandiri	2, 3
		Siswa dapat membuat produk sesuai dengan yang diinstruksikan	4
2	Lingkungan yang menunjang membuat produk	Siswa senang membuat produk karena penjelasan guru mudah dipahami	5
		Guru memberikan panduan untuk membuat suatu produk	6
		Siswa dapat bekerja sama dengan untuk membuat suatu produk	7
		Orang tua atau wali siswa memberikan dukungan untuk siswa membuat produk	8
3	Efisiensi dalam penggunaan dan pemanfaatan produk	Siswa dapat memanfaatkan produknya dengan memperjualbelikannya	9
		Siswa dapat membuat produk dengan bahan seadanya	10

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini terhadap data-data yang telah diperoleh meliputi analisis validitas instrumen dan reliabilitas instrumen melalui *software* SPSS. Adapun analisis validitas instrumen yang dilakukan peneliti yaitu validitas tampak. Uji reliabilitas hanya dilakukan terhadap butir soal yang valid dengan menggunakan persamaan Alpha Cronbach.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis instrument dilakukan secara kuantitatif yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan tujuan mengetahui hasil validasi instrumen non-tes setelah diujicobakan kepada siswa. Butir pernyataan yang digunakan pada instrumen non-tes sebanyak 10 butir dengan 9 indikator. Data yang diperoleh dari hasil di lapangan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Coba di Lapangan

No	Nama Siswa	Kemampuan Keterampilan				Lingkungan				Efisiensi	
		A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2
1	Dhika	2	1	2	4	3	3	4	4	3	4
2	Fathi	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2
3	Syalvia	2	1	3	2	3	4	4	3	4	2
4	Bimjai	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
5	Abdur	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
6	Putri	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
7	Saqilah	1	3	4	3	4	4	4	4	1	4
8	Ben	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3
9	Marleyna	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2
10	Faiz	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
11	Hanifah	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3
12	Tesa	2	2	4	1	4	3	4	4	3	2
13	Rifai	4	3	4	4	2	2	2	1	3	4
14	Syasya	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4
15	Affan	2	1	3	2	4	4	3	4	4	4
16	Mutmainah	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
17	Silla	4	4	4	1	2	3	3	4	1	4
18	Fawwaz	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
19	Restu	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3
20	Wibowo	3	3	4	3	1	1	1	1	3	3
21	Alvin	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3
22	Hasna	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4
23	Nabilah	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
24	Arjuna	2	3	3	2	4	4	4	2	4	1
25	Ibrahim	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3
26	Yumna	3	1	2	1	4	3	4	3	4	1
27	Syarief	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
28	Elyka	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4
29	Farel	3	2	3	1	4	3	4	4	4	4
30	Mutiara	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2
31	Azka	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3
32	Risqi	2	2	4	2	1	2	2	4	3	3
33	Nezha	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
34	Rohman	1	2	1	1	2	4	3	3	4	1
35	Fathan	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3

36	Athar	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2
37	Nizam	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
38	Sakira	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
39	Noval	1	1	2	3	1	1	2	1	4	2
40	Fauziah	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3
41	Iria	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4

Dari analisis menggunakan SPSS diperoleh nilai KMO, signifikan, anti image matrix, dan total variance explained sebagai berikut:

Tabel 3. KMO dan Signifikan

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.687
	Approx. Chi-Square
	125.184
Bartlett's Test of Sphericity	Df
	45
	Sig.
	.000

Dari data di atas diperoleh nilai KMO sebesar 0,687 yang berarti sudah memenuhi salah satu syarat validitas, dikarenakan nilai KMO >0,5. Selain itu nilai signifikannya adalah 0,000 yang berarti hal ini juga menjadi syarat validitas dengan nilai signifikan <0,05.

Tabel 4. Anti-Image Matrices

		Anti-image Matrices					
		A1	A2	A3	A4	B1	B2
Anti-image Covariance	A1	.707	-.115	-.168	-.054	-.035	-.041
	A2	-.115	.626	-.183	-.172	.084	-.039
	A3	-.168	-.183	.504	-.055	-.118	.133
	A4	-.054	-.172	-.055	.694	-.009	-.069
	B1	-.035	.084	-.118	-.009	.346	-.185
	B2	-.041	-.039	.133	-.069	-.185	.341
	B3	.025	-.071	.000	.070	-.154	-.080
	B4	.081	-.006	-.043	.143	-.052	-.147
	C1	-.013	.037	.186	-.086	-.110	.143
	C2	-.053	.015	-.031	-.212	-.013	.090
Anti-image Correlation	A1	.802 ^a	-.173	-.282	-.077	-.070	-.083
	A2	-.173	.739 ^a	-.326	-.261	.181	-.085
	A3	-.282	-.326	.652 ^a	-.094	-.284	.321
	A4	-.077	-.261	-.094	.647 ^a	-.018	-.141
	B1	-.070	.181	-.284	-.018	.667 ^a	-.539

B2	-.083	-.085	.321	-.141	-.539	.628 ^a
B3	.040	-.120	.001	.113	-.355	-.185
B4	.126	-.010	-.081	.226	-.117	-.332
C1	-.019	.060	.333	-.131	-.237	.312
C2	-.079	.023	-.055	-.318	-.028	.192

Data di atas ada 10 butir instrumen yang memenuhi syarat validitas instrumen. Perhitungan uji validitas diperoleh dari pernyataan yang valid sebanyak 10 butir. Sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dihandalkan.

Tabel 6. Reliability Statistic

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.615	10

Dalam tabel di atas nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,615. Berarti instrumen ini tidak memenuhi syarat reliabilitas dikarenakan nilainya <0,7.

Tabel 7. Item-Total Statistic

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	28.2683	13.651	.357	.572
A2	28.7805	14.326	.347	.577
A3	27.8780	14.160	.380	.570
A4	28.5122	14.056	.255	.600
B1	28.0488	12.948	.504	.534
B2	27.9512	13.698	.424	.558
B3	27.8293	14.245	.411	.566
B4	28.0244	14.124	.325	.580
C1	28.0976	18.990	-.374	.706
C2	28.2439	14.339	.276	.592

Dari data di atas, terdapat 3 butir yang memiliki nilai corrected item-total correlation di bawah 0,3 yaitu butir 4, butir 9, dan butir 10. Ini berarti ketiga butir ini dapat dipertimbangkan untuk tidak dipertahankan. Jika dilihat pada pada kolom cronbach's alpha if item deleted, butir yang layak untuk digugurkan adalah butir 9 karena nilai alpha cronbach akan naik menjadi 0,70 jika butir ini digugurkan, yang berarti memenuhi syarat reliabilitas.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang diteliti oleh Alfiatunnisa et al. (2022) dengan judul “Uji Validitas dan Reliabilitas Terhadap Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Kelas “ yang berisi uji validitas dan reliabilitas data dapat dilakukan menggunakan *software* SPSS. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran mata kuliah evaluasi dalam uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari penyusunan instrumen ini digunakan untuk pengambilan data mengenai angket kemandirian siswa yang diuji coba pada beberapa sekolah dasar, diantaranya: SDN 2 Aweh, SD El Fitra, SDN Barengkok 01. Uji validitas dapat dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasilnya, bahwa pada pernyataan terkait kemandirian terdapat 6 dari 10 item pernyataan yang valid, 7 dari 9 pernyataan valid pada pola asuh pemberian makan, 8 dari 10 pernyataan yang valid pada item pola asuh rangsangan psikososial, 7 dari 10 pernyataan valid pada pola asuh praktik kebersihan dan terdapat 3 dari 6 pernyataan valid pada pola asuh pelayanan kesehatan. Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila Cronbach’s alpha $>$ r tabel. Hasil uji reliabilitas pada semua item pernyataan yang dinyatakan valid di kuesioner ini menunjukkan hasil yang reliabel. Sedangkan instrumen yang dimiliki peneliti dinyatakan valid namun tidak reliabel yang artinya instrument milik peneliti masih perlu dievaluasi.

KESIMPULAN

Instrumen non-tes yang dikembangkan untuk mengukur kreativitas siswa setelah diujicoba menghasilkan nilai yang valid dengan nilai KMO 0,687 dan nilai signifikan 0,00 dari syarat kriteria KMO $>$ 0.5 dan nilai signifikan $<$ 0.05, dan anti-image yang memenuhi syarat validitas dari kesemua butir. Akan tetapi, instrumen non-tes kreativitas siswa kelas III di SDN Sunter Jaya 07 memiliki nilai reliabilitas yang rendah, yaitu 0,615 sehingga tidak dapat memenuhi kriteria reliabilitas dengan syarat ketentuan $>$ 0,70. Dengan ini, dalam menyusun suatu instrumen non-tes semestinya dilakukan dengan lebih teliti, cermat dan maksimal supaya dapat menghasilkan suatu instrumen yang tepat dan dapat dikatakan valid, serta memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiatunnisa, E., Khairunnisa, H. Z., Hayati, S., & Maulida, V. L. (2022). Uji validitas dan reliabilitas terhadap kemandirian siswa sekolah dasar kelas 1. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 3(2), 29-36. <https://doi.org/10.56806/jh.v3i2.81>
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*. David McKay.
- Janti, S. (2014). Analisis validitas dan reabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan SI/TI dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planing pada industri garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi*, 4, 211–216. <https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/snast/article/view/3493/2554>
- Kosasih, B. D., & Jaelani, A. (2020). Desain pembelajaran matematika berbasis steam dalam menunjang kompetensi siswa abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 102-107. <https://seminarmat.ump.ac.id/index.php/semadik/article/view/305>

- Kraus, S. J. (1995). Attitudes and the prediction of behavior: A meta-analysis of the empirical literature. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 21(1), 58-75. <https://doi.org/10.1177/0146167295211007>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Muzacky, R. C., & Muryanto, P. E. (2022). Analisis kinerja SDM terhadap efisiensi pemasaran travel pariwisata. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 166-169. <https://doi.org/10.55904/nautical.v1i3.137>
- Nur, N., & Nugraha, M. S. (2023). Implementasi model pembelajaran STEAM dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di RA Al-Manshuriyah Kota Sukabumi. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 1(5), 73-93. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v1i5.158>
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. (M. Cook, Trans.) WW. Norton & Co. <https://doi.org/10.1037/11494-000>
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>